



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Entrepreneurial Education*

Pendidikan kewirausahaan adalah terapan untuk memperluas wawasan, karsa, dan kemampuan peserta didik serta mengembangkan potensinya dengan mewujudkan individu untuk berpikir kreatif, inovatif, dan berani mengambil resiko. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan generasi muda akan lebih sadar akan pentingnya berwirausaha di kalangan anak muda. (Suyitno, 2015)

Menurut (Wardana et al., 2020) *entrepreneurial education* merupakan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter. Dalam pendidikan kewirausahaan ilmu wirausaha dapat dipelajari dan dikembangkan di mana kegiatan yang membahas dan belajar tentang kewirausahaan untuk kemajuan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang bertujuan untuk mendukung keberhasilan siswa. (Wardana et al., 2020)

Menurut (Saroni, 2012) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah program atau kegiatan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan ilmu pada anak didik.

Menurut (Wibowo, 2011) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institui lain seperti lembaga pelatihan, traning, dan lainnya.

Menurut (Alberti et al., 2004), pendidikan kewirausahaan sebagai kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan formal yang

mengacu pada pemberian keterampilan, konsep dan kesadaran mental individu.

Menurut (Ali, 2010), pendidikan entrepreneurship (kewirausahaan) adalah segala aktivitas yang bertujuan untuk membangun mindset, sikap dan keterampilan berwirausaha dan mencakup aspek-aspek pemunculan ide, inovasi, pengembangan dan gagasan untuk memulai.

Melalui penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari (Wibowo, 2011) untuk menjelaskan variable *entrepreneurial education* (EE) yaitu pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training, dan sebagainya.

2.1.2 Entrepreneurial Self-Efficacy

Entrepreneurial Self-efficacy merupakan keyakinan dalam diri individu pada kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, menciptakan sesuatu, dan mengambil tindakan dalam berwira usaha untuk mencapai keterampilan tertentu (Jauharotunisa, 2019).

Entrepreneurial efikasi diri yaitu keyakinan akan kemampuan diri sendiri untuk berwirausaha. Menurut (Mcgee et al., 2009), *entrepreneurial self-efficacy* adalah metode untuk mengukur kepercayaan individu pada kemampuan yang dimiliki dalam dunia kewirausahaan.

Menurut (Mueller, 2003), keyakinan dalam melakukan wirausaha mencakup pada kemampuan untuk memunculkan ide-ide sendiri dan mengidentifikasi peluang kewirausahaan, keyakinan pada kemampuan untuk menerjemahkan ide-ide bisnis ke dalam rencana bisnis yang layak, dan kewirausahaan. Keyakinan pada kemampuan

untuk mengumpulkan sumber daya, dan kemampuan untuk menggunakan sumber daya dalam bisnis.

Menurut (Herawati, 2016) *Entrepreneurial* efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri individu terhadap kemampuan diri untuk mengambil tindakan kewirausahaan dan mengatur diri. Menurut (Jung, 2001) terdapat beberapa persyaratan yang harus dimiliki seseorang dalam berwirausaha, yaitu skill individu dalam pengembangan produk baru atau menemukan peluang pasar baru (*Developing new product or market opportunities*), Membangun daerah lingkungan yang inovatif (*Building an innovative environment*) dalam membangun daerah lingkungan yang inovatif, Membangun hubungan dengan para penyedia modal atau investor (*Initiating investor relationships*), Menghadapai tantangan tak terduga (*Coping with unexpected challenges*), Pengembangan sumber daya manusia yang kritis (*Developing critical human resources*) (Herawati, 2016)

(Howard S. Friedman, 2008) mengatakan bahwa *Self-efficacy* adalah bagaimana perilaku seseorang didasarkan pada sejauh mana harapan mampu melakukan suatu hal. *Self efficacy* yang positif adalah keyakinan cara individu untuk mampu melakukan yang terbaik. *Self efficacy* menentukan apakah seseorang akan menunjukkan perilaku tertentu, seberapa kuat seseorang menghadapi kesulitan dan kegagalan, dan bagaimana kesuksesan atau kegagalan dalam satu tugas dapat mempengaruhi perilaku seseorang di masa depan.

Melalui penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari (Mcgee et al., 2009) untuk menjelaskan variable *entrepreneurial self-efficacy* (ESE) yaitu *entrepreneurial self-efficacy* merupakan metode untuk mengukur kepercayaan individu pada kemampuan yang dimiliki dalam dunia kewirausahaan.

2.13 *Entrepreneurial Attitude*

Banyak orang mengatakan bahwa sikap berwirausaha itu penting karena dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu. Perilaku seseorang merupakan cerminan dari sikap orang tersebut dan siapa orang itu (Abun, 2021).

Entrepreneurial Attitude merupakan salah satu menjelaskan perilaku manusia dalam melakukan penelitian kewirausahaan. Sikap adalah kecenderungan untuk menanggapi hal-hal dalam cara yang sesuai dengan objek baik yang menguntungkan atau sikap yang tidak menguntungkan (Widayat & Ni matuzahroh, 2017).

Menurut (Ajzen & Fishbein, 2000) sikap dalam berwirausaha adalah sebuah cara menyikapi suatu perilaku positif atau negative evaluasi perilaku bentuk kepercayaan mengenai hasil yang akan diterima untuk perilaku dalam melakukan kewirausahaan. Struktur sikap terdiri dari tiga komponen yaitu kognitif, perasaan (*feeling component*) dan kecenderungan tindakan. Kognitif adalah istilah umum dalam psikologi yang meliputi proses mental yang mengubah input menjadi pengetahuan.

Menurut Linan dan Chen (2009) sikap dalam berwirausaha adalah sejauh mana individu memiliki penilaian pribadi yang positif atau negative tentang menjadi seorang wirausaha. Para ahli teori berpendapat pada perbedaan antara dua komponen sikap yaitu afektif yang mengacu pada perasaan atau emosi (kegembiraan, kepuasan), dan kognitif yang mengacu pada keyakinan, pemikiran, atau argumen rasional.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori (Ajzen & Fishbein, 2000) yaitu *entrepreneurial attitude* adalah sikap dalam berwirausaha adalah sebuah cara terhadap perilaku diakui sebagai

positif atau negative dalam bentuk evaluasi perilaku kepercayaan yang relevan mengenai hasil yang akan diterima untuk perilaku dalam melakukan kewirausahaan. Dalam melakukan kewirausahaan, *entrepreneurial attitude* dibutuhkan oleh seorang wirausaha dalam percaya diri, kepemimpinan, berorientasi pada hasil, dan pengambilan resiko.

2.14 Entrepreneurial Mindset

Mindset berasal dari kata mind dan set. Mind yaitu sumber pikiran dan memori yang menghasilkan perasaan, pikiran, ide, dan penyimpan pengetahuan. Sedangkan kata entrepreneur merupakan seseorang yang dapat melakukan kegiatan bisnis dengan gigih untuk mencapai suatu tujuan (Cohen-Kdoshay, O. & Meiran, 2007).

(Dhliwayo S, 2007) mengatakan bahwa pola pikir kewirausahaan adalah tentang kreatifitas, inovasi, dan peluang yang mengarah pada penciptaan dan kesuksesan kekayaan organisasi dan pola pikir semacam yang memungkinkan pengusaha membuat keputusan yang realistis dalam menghadapi ketidakpastian.

Menurut (Rita Gunther McGrath, 2000) mengatakan bahwa *entrepreneurial mindset* adalah cara berpikir seseorang yang berdasarkan entrepreneur yang lebih suka memilih untuk menjalani ketidakpastian daripada menghindari, melihat segala sesuatu permasalahan lebih sederhana daripada orang lain yang kurang mengerti dan melihatnya secara kompleks, belajar untuk mengambil resiko. Pola pikir kewirausahaan merupakan cara berpikir dan tindakan tentang bisnis dalam menangkap manfaat ketidakpastian. Perilaku wirausaha didasarkan pada seperangkat nilai kepercayaan dan kebutuhan tertentu yang memberi individu motivasi intrinsik dan penentuan diri sendiri untuk terl'ibat dalam perilaku kewirausahaan. (Dewi, 2018)

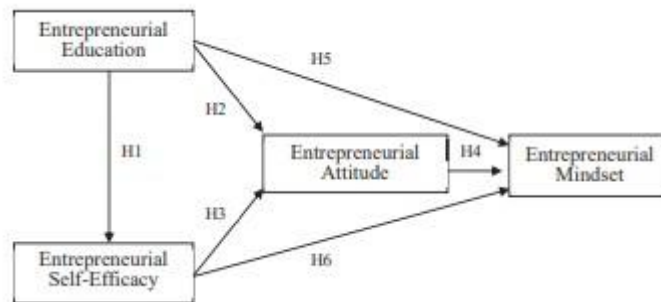
Menurut Thompson (2004) kerangka berpikir kewirausahaan digambarkan dalam arti memungkinkan ada pendukung ide-ide baru untuk mendirikan lapangan kerja dengan ide-ide baru yang berharga, lalu adanya sumber daya yang dikembangkan untuk mendorong kegiatan usaha. (Perkasa & Abadi, 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori (Rita Gunther McGrath, 2000) yaitu *entrepreneurial mindset* adalah cara berpikir seseorang yang berdasarkan entrepreneur yang lebih suka memilih untuk menjalani ketidakpastian daripada menghindari, melihat segala sesuatu permasalahan lebih sederhana daripada orang lain yang kurang mengertis dan melihatnya secara kompleks, belajar untuk mengambil resiko.

2.2 Model Penelitian

Pada penelitian ini, setelah peneliti menjelaskan teori dan hubungan antar variabel tersebut. Berikut ini adalah gambar kerangka model penelitian yang diadopsi dari jurnal acuan dari Ludi Wishnu Wardana, Bagus Shandy Narmaditya, Agus Wibowo, Angga Martha Mahendra, Nyuherno Aris Wibowo, Gleydis Harwida, dan Arip Nur Rohman dalam jurnalnya yang berjudul “*The impact of entrepreneurship education and students’ entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy*” sebagai berikut

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2. 1 Model Penelitian

Sumber : (Wardana et al., 2020)

2.3 Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka peneliti mengembangkan hipotesis sesuai dengan variabel – variabel yang telah ditetapkan yaitu *entrepreneurship education*, *entrepreneurship self-efficacy*, *entrepreneurship attitude* pada *entrepreneurial mindset* terhadap mahasiswa yang mengambil mata kuliah entrepreneurship di JABODETABEK.

2.3.1 Pengaruh positif *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial self-efficacy*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardana et al., 2020), mengatakan bahwa *entrepreneurial education* adalah aktivitas pembelajaran yang membahas tentang peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan karakter pribadi terkait dengan kewirausahaan. Dalam pendidikan kewirausahaan, kedisiplinan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter dapat meningkatkan keberhasilan pada siswa. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial self-efficacy*. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa dapat mengembangkan keyakinan kewirausahaan dalam melakukan suatu bisnis. (Wardana et al., 2020)

Hasil penelitian universitas di Visegard yang diteliti oleh Witold Nowinski, Mohamed Yacine Haddoud, Drahoslav Lancaric, Dana Egerova, dan Csilla Czegeldi berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan membuat siswa dapat melakukan proyek praktis sehingga dapat meningkatkan self-efficacy melalui prestasi yang nyata. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial self-efficacy*. (Nowiński et al., 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan & Lestari, 2021) terhadap 134 mahasiswa aktif yang pernah mengambil mata kuliah entrepreneurship di Universitas di Tangerang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara entrepreneurship education terhadap entrepreneurial self-efficacy. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa entrepreneurship education memberikan pengajaran atau pelatihan sehingga membuat responden merasa dapat menjadi seorang yang sukses sebagai entrepreneur karena mereka merasa sudah memiliki dasar entrepreneur. (Setiawan & Lestari, 2021)

Krueger & Carsrud, 1993 melakukan penelitian terhadap 180 orang yang mengikuti program intervensi pelatihan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pendidikan kewirausahaan yang signifikan dalam kepercayaan pada kemampuan kewirausahaan. Peningkatan kemampuan kewirausahaan tersebut dalam hal pengetahuan, produktivitas, dan keuntungan. (Wilson et al., 2009)

Survey yang oleh Rita Remeikiene dari Kaunas University of Technology, Lithuania yang dilakukan pada berbagai program studi jurusan ekonomi dan teknik mesin berusia 15-29 tahun yang dilakukan untuk meneliti dampak pendidikan terhadap sikap kewirausahaan. Pada *survey* tersebut ditunjukkan bahwa entrepreneurial education

berpengaruh positif terhadap entrepreneurial self-efficacy. (Remeikiene et al., 2013)

H1 : *Entrepreneurial education* secara positif mempengaruhi *entrepreneurial self-efficacy*.

2.3.2 Pengaruh positif *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial attitude*

Banyak studi yang mengatakan bahwa pentingnya *entrepreneurial attitude* dalam mempengaruhi perilaku individu. *Entrepreneurial attitude* dirancang dalam beberapa kegiatan seperti interaksi, intrapersonal, keterlibatan individu, dan keadaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardana et al., (2020) terhadap 390 siswa menunjukkan bahwa terjadinya pengaruh positif *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial attitude*. Pembelajaran kewirausahaan adalah aktivitas pembelajaran yang membahas tentang peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan karakter pribadi terkait dengan kewirausahaan. Dalam pendidikan kewirausahaan, kedisiplinan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter dapat meningkatkan keberhasilan pada siswa. (Wardana et al., 2020)

Data yang diambil dari lebih dari 327 mahasiswa yang didistribusikan di universitas provinsi Fujian menunjukkan bahwa tingkat respons yang bersifat positif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Liu et al., 2019) kewirausahaan dapat dipelajari melalui pelatihan. Kepribadian, kemampuan dan keterampilan adalah sifat dasar untuk menjadi wirausaha yang bias didapatkan melalui pelatihan. Dalam penelitian pelatihan di Lundstrom dan Stevenson menyimpulkan bahwa kewirausahaan dapat mempengaruhi sikap dan niat perilaku terhadap kewirausahaan dan dapat meningkatkan kemampuan manajemen mereka. Ini berarti adanya pengaruh positif

entrepreneurial education terhadap entrepreneurial attitude pada mahasiswa. (Liu et al., 2019)

Pendidikan kewirausahaan dapat membantu individu dalam proses pengetahuan dan pengembangan kemampuan agar prospek yang baik untuk karir di masa yang akan datang. Hanieh Allpour, Low Hock Hengm Noor Ullah Khan, Roselina Binti, Ahmad Saufi, dan Raja Suzana Raja Kasim melakukan *survey* terhadap 165 responden yang dikumpulkan melalui kuisioner menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan. (Bazkiaei et al., 2020)

H2 : *Entrepreneurial education* secara positif mempengaruhi *entrepreneurial attitude*.

2.3.3 Pengaruh positif *entrepreneurial self-efficacy* terhadap *entrepreneurial attitude*

Studi yang dilakukan oleh (Wardana et al., 2020) terhadap 390 siswa menunjukkan adanya pengaruh positif entrepreneurial self-efficacy terhadap entrepreneurial attitude pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Wardana et al., 2020) pentingnya peran self-efficacy sebagai variable dalam mempengaruhi perilaku individu. Konsep dari self-efficacy dibangun dan dikembangkan untuk menunjukkan bahwa dalam perilaku individu dirancang oleh beberapa kegiatan seperti interaksi, keterlibatan individu dan keadaan. Interaksi tersebut dapat membentuk keyakinan individu dalam kemampuan dalam melakukan suatu. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif entrepreneurial self-efficacy terhadap entrepreneurial attitude pada mahasiswa.

Self-efficacy merupakan penilaian pada kemampuan seseorang untuk mengeksekusi serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kepercayaan diri tentang kemampuan dalam memulai

bisnis adalah salah satu kunci untuk sukses dalam berwirausaha (Liu et al., 2019). Studi yang dilakukan di universitas provinsi Fujian dengan partisipasi 327 mahasiswa menunjukkan adanya pengaruh positif entrepreneurial self-efficacy terhadap entrepreneurial attitude. (Liu et al., 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Anang Haris Firmansyah, Ery Tri Djatmika, dan Agus Hermawan terhadap 311 responden di Indonesia menunjukkan bahwa entrepreneurial self-efficacy memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap entrepreneurial attitude.

H3 : *Entrepreneurial self-efficacy* secara positif mempengaruhi *entrepreneurial attitude*.

2.3.4 Pengaruh positif *entrepreneurial attitude* terhadap *entrepreneurial mindset*

Studi yang dilakukan oleh (Wardana et al., 2020) terhadap 390 siswa menunjukkan bahwa perilaku individu dirancang oleh beberapa kegiatan seperti interaksi, intrapersonal, keterlibatan individu, dan kebiasaan. Proses social-kognitif memberikan dampak pengetahuan dan tindakan individu dalam bentuk terhadap kewirausahaan (Wardana et al., 2020). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif *entrepreneurial attitude* terhadap *entrepreneurial mindset* pada mahasiswa. (Wardana et al., 2020)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Winantyo et al., 2018) terhadap mahasiswa di universitas melalui "*Building Entrepreneurship Spirit for University Student Through Entrepreneurs Training Program*" menunjukkan bahwa dalam pelatihan tersebut menumbuhkan *entrepreneurship attitude* menumbuhkan cara berpikir, kemampuan, dan status. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif *entrepreneurial attitude* terhadap *entrepreneurial mindset* pada mahasiswa.

H4 : *Entrepreneurial attitude* secara positif mempengaruhi *entrepreneurial mindset*.

2.3.5 Pengaruh positif entrepreneurial education terhadap entrepreneurial mindset

Studi yang dilakukan oleh Ludi Wishnu Wardana, Bagus Shandy Narmaditya, Agus Wibowo, Angga Martha Mahendra, Nyuherno Aris Wibowo, Gleydis Harwida, dan Arip Nur Rohman terhadap 390 siswa menunjukkan adanya pengaruh positif entrepreneurial education terhadap entrepreneurial mindset pada mahasiswa. (Wardana et al., 2020)

Olugbola (2017), mencatat bahwa kesiapan berwirausaha ditentukan oleh beberapa aspek seperti social-psikologis, ekonomi, bisnis, dan manajemen. Pendidikan kewirausahaan dapat memperkuat niat, perilaku, dan kinerja individu. *Survey* yang dilakukan oleh Ari Saptono, Agus Wibowo, Bagus Shandy, Rr Ponco Dewi, dan Heri yango pada 480 responden menunjukkan pengaruh positif entrepreneurial education terhadap entrepreneurial mindset pada siswa. (Saptono et al., 2020)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh 440 mahasiswa bisnis di universitas Jiangsu dan Zhejiang di Cina memiliki tanggapan yang efektif. Partisipasi responden bersifat sukarela. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membantu individu untuk berkembang, dan pendidikan kewirausahaan menciptakan kesadaran di antara individu untuk mendapatkan lebih banyak pengalaman untuk memulai bisnis baru. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan dasar kewirausahaan yang menjadikan mahasiswa mampu dan ahli dalam proses pembuatan startup. hal ini pengaruh positif entrepreneurial

education terhadap entrepreneurial mindset pada siswa (Jiatong et al., 2021)

H5 : *Entrepreneurial education* secara positif mempengaruhi *entrepreneurial mindset*.

2.3.6 Pengaruh positif entrepreneurial self-efficacy terhadap entrepreneurial mindset

Studi yang dilakukan oleh Ludi (Wardana et al., 2020) terhadap 390 siswa menunjukkan bahwa self-efficacy sangat mempengaruhi cara berpikir, tindakan, ketekunan dalam menghadapi rintangan dan peluang. Dalam *survey* tersebut juga dikatakan bahwa entrepreneurial self-efficacy mempengaruhi perilaku terhadap proses, penetapan tujuan, harapan hasil, dan tantangan dalam keadaan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif entrepreneurial self-efficacy terhadap entrepreneurial mindset pada mahasiswa. (Wardana et al., 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Mauer et al., 2017) mengumpulkan bukti tentang kewirausahaan yang sukses dalam metode kerangka efikasi diri dan metode mana yang paling berhasil dalam rekondisi anak-anak dan remaja menuju pola pikir yang lebih berwirausaha. Penelitian ini dilakukan di universe research lab di Denmark. Hal ini menunjukan adanya pengaruh positif entrepreneurial self-efficacy terhadap entrepreneurial mindset pada mahasiswa.

H5 : *Entrepreneurial self-efficacy* secara positif mempengaruhi *entrepreneurial mindset*

2.4 Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penelitian diatas, penulis melakukan pencarian terhadap peneleitian terdahulu yang berhubungan. Berikut adalah variable penelitian terdahulu yang berhubungan dengan hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
1	(Wardana et al., 2020)	Heliyon	<i>The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy</i>	Digunakan sebagai acuan pada model penelitian, pengembangan hipotesis, dan sebagai pendukung dimana hasil penelitian yang dilakukan terhadap 390 siswa menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial self-efficacy</i>
2	(Nowiński et al., 2019)	<i>Studies in Higher Education</i>	<i>The impact of entrepreneurship education,</i>	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian di universitas di

No.	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
			<i>entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries</i> Witold	Visgard menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial self-efficacy</i> .
3	(Wilson et al., 2009)	Journal of Developmental Entrepreneurship.	<i>An analysis of the role of gender and self-efficacy in developing female entrepreneurial interest and behavior</i>	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian terhadap 180 orang yang mengikuti program pelatihan menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial self-efficacy</i> .
4	(Remeikiene et al., 2013)	Management, knowledge and learning	<i>Explaining Entrepreneurial Intention</i>	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian di

No.	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
		International Conference 2013	<i>of University Students: the Role of Entrepreneurial Education</i>	universitas Lithuania menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial self-efficacy</i> .
5.	(Wardana et al., 2020)	Heliyon	<i>The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy</i>	Digunakan sebagai acuan pada model penelitian, pengembangan hipotesis, dan sebagai pendukung dimana hasil penelitian terhadap 390 siswa menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial attitude</i>
6	(Liu et al., 2019)	Frontiers in Psychology	<i>Research on the effects of</i>	Sebagai jurnal pendukung dimana

No.	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
			<i>entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention</i>	hasil penelitian terhadap 327 mahasiswa di universitas provinsi Fujian menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial attitude</i> .
7	(Bazkiaei et al., 2020)	Cogent Business and Management	<i>Do entrepreneurial education and big-five personality traits predict entrepreneurial intention among universities students</i>	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian terhadap 165 responden menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial attitude</i> .
8	(Wardana et al., 2020)	Heliyon	<i>The impact of entrepreneurs hip education</i>	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian

No.	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
			<i>and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy</i>	terhadap 390 siswa menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial attitude</i> .
9	(Liu et al., 2019)	Frontiers in Psychology	<i>Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention</i>	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian di universitas provinsi Fujian menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial attitude</i> .
10	(Wardana et al., 2020)	Heliyon	<i>The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset:</i>	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian terhadap 390 siswa menunjukkan bahwa

No.	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
			<i>the miating role of attitude and self-efficacy</i>	<i>entrepreneurial attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial mindset</i> .
11	(Winantyo et al., 2018)	Proceedings - 2018 Joint 10th International Conference on Soft Computing and Intelligent Systems and 19th International Symposium on Advanced Intelligent Systems, SCIS-ISIS 2018	<i>Building entrepreneur ship spirit for university student through entrepreneurs training program</i>	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian terhadap mahasiswa melalui traning program menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial attitude</i>
12	(Wardana et al., 2020)	Heliyon	<i>The impact of entrepreneurs hip education and students'</i>	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian terhadap 390 siswa

No.	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
			<i>entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy</i>	menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial mindset</i> .
13	(Saptono et al., 2020)	Cogent Education	<i>Does entrepreneurial education matter for Indonesian students' entrepreneurial preparation: The mediating role of entrepreneurial mindset and knowledge</i>	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian terhadap 480 mahasiswa menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial mindset</i> .
14	(Jiatong et al., 2021)	Frontiers in Psychology	Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian terhadap 440

No.	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
			Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy	mahasiswa bisnis di univeristas Jiangu su menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial mindset</i>
15	(Wardana et al., 2020)	Heliyon	<i>The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy</i>	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian terhadap 390 mahasiswa menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial mindset</i> .
16	(Mauer et al., 2017)		Self-Efficacy: Conditioning the	Sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa

No.	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
			Entrepreneurial Mindset	<i>entrepreneurial self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial mindset</i> .

